

ABSTRAK

Rifqy Muhammad Hamzah. (2017). Kecenderungan Perilaku Menyimpang Siswa SMA Negeri di Kota Bandung Berdasarkan Faktor Demografis (Studi Deskriptif terhadap Siswa SMA Negeri se-Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018). Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Prodi Bimbingan dan Konselling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan kecenderungan perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa di sekolah yang merugikan dirinya sendiri dan orang di sekitarnya. Penyimpangan mengacu pada perilaku, cara-cara bertindak, sikap, keyakinan dan gaya yang melanggar norma-norma, aturan, etika dan harapan masyarakat. Penelitian ini didasarkan pentingnya pemahaman kecenderungan perilaku menyimpang siswa. Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan profil mengenai perilaku menyimpang dan gambaran dari perilaku menyimpang yang banyak dan sering dilakukan oleh siswa SMA Negeri di Kota Bandung. Penelitian menggunakan desain penelitian *cross sectional* dengan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif. Populasi dari penelitian ini yaitu siswa SMA Negeri se-Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018. Sampel dari penelitian ini adalah 14 sekolah yang terdiri atas 58 kelas dengan responden berjumlah 1793 siswa. Hasil penelitian menunjukkan kecenderungan perilaku menyimpang siswa berada pada kategori sedang, siswa kadang-kadang cenderung berperilaku menyimpang, dengan modus perilaku menyimpang yang sering dilakukan oleh siswa adalah tukang tidur (*the sleeper*), pengintai (*the snoop*), tidak puas (*the malcontent*), berperilaku seperti binatang (*the animal*), merasa baik hati (*the angel*), skeptis (*the skeptic*), pengganggu (*the pest*), penunda pekerjaan (*the procrastinator*), sangat aktif (*the hyperactive*), pemanggil nama (*the name caller*), penantang ujian (*the test challenger*), pemimpi (*the dreamer*), badut kelas (*the class clown*), penyampai keberatan (*the objector*), penangis yang mencucurkan airmata (*the crier who sheds tears*), dan penggoda (*the teaser*). Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai analisis kebutuhan untuk guru BK dalam memahami perilaku siswa sehingga dapat dijadikan dasar untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling secara efektif dan efisien.

Kata Kunci: Perilaku Menyimpang, Siswa, *Cross Sectional*

ABSTRACT

Rifqy Muhammad Hamzah. (2017). *Misbehaviors Tendency of Senior High School Students in Bandung Based on Demografic Factors (A Descriptive Study on 10th and 11th Graders of Senior High School Students in Bandung Academic Year 2017/2018)*. Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.

The background of this research is the problem of misbehaviors tendency that undertaken by students in schools that harm themselves and those around them. Misbehavior refers to behaviors, ways of acting, attitudes, beliefs and styles that violate community norms, rules, ethics and expectations. This study is based on the importance of understanding the tendency of student's misbehaviors. The purpose of this research is to get a profile about misbehaviors and descriptions of misbehaviors that many and often done by high school students in Bandung City. The research used cross sectional research design with quantitative approach and descriptive method. The population of this study are students of SMA Negeri in Bandung City Year 2017/2018. The sample of this research is 14 schools consisting of 58 classes with 1793 respondents. The result of the research shows that the tendency of students' misbehaviors is in the medium category, the students tend to misbehave sometimes, with the misbehaviors mode which is often done by the students are the sleeper, the snoop, the malcontent, the animal, the angel, the skeptic, the pest, the procrastinator, the hyperactive, the name caller, the test challenger, the dreamer, the class clown, the objector, the crier who sheds tears, and the teaser. The results of the study can be used as a need assessment for guidance and counseling teacher in understanding student behavior so that it can be used as a basis to provide guidance and counseling services effectively and efficiently.

Keywords: Misbehavior, Student, Cross Sectional